

LAPORAN PENELITIAN
HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN
SESUAI PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2009

Tema:
Integrasi Bangsa dan Harmoni Sosial
(termasuk Penelitian Bidang Kebudayaan)

**MEMBANGUN HARMONI SOSIAL,
MENGELIMINASI DAMPAK DESTRUKTIF:
Model Pengembangan Konstruktif-Humanistis
Tayangan Kekerasan/Kriminalitas Televisi
(Studi Kasus pada Masyarakat "Tapal Kuda")**

Peneliti Utama
Drs. Christanto P. Rahardjo, M.Hum.

Anggota
Drs. Heru S.P. Saputra, M.Hum.
Ikwan Setiawan, S.S., M.A.

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Penelitian Nomor: 320/SP2H/DP2M/V/2009 Tanggal 16 Juni 2009



UNIVERSITAS JEMBER
Desember 2009

LAPORAN PENELITIAN
HIBAH KOMPETITIF PENELITIAN
SESUAI PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2009

Tema:

Integrasi Bangsa dan Harmoni Sosial
(termasuk Penelitian Bidang Kebudayaan)

MEMBANGUN HARMONI SOSIAL,
MENGELIMINASI DAMPAK DESTRUKTIF:
Model Pengembangan Konstruktif-Humanistis
Tayangan Kekerasan/Kriminalitas Televisi
(Studi Kasus pada Masyarakat "Tapal Kuda")

Peneliti Utama

Drs. Christanto P. Rahardjo, M.Hum.

Anggota

Drs. Heru S.P. Saputra, M.Hum.

Ikwan Setiawan, S.S., M.A.

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Penelitian Nomor: 320/SP2H/DP2M/V/2009 Tanggal 16 Juni 2009



UNIVERSITAS JEMBER
Desember 2009

**LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI
TAHUN ANGGARAN 2009**

1. a. Judul penelitian : MEMBANGUN HARMONI SOSIAL,
MENGELIMINASI DAMPAK DESTRUKTIF:
Model Pengembangan Konstruktif-Humanistis
Tayangan Kekerasan/Kriminalitas Televisi (Studi
Kasus pada Masyarakat "Tapal Kuda")
b. Bidang Ilmu : Humaniora
c. Kategori Penelitian : II

2. Ketua Peneliti
a. Nama dan gelar : Drs. Christanto P. Rahardjo, M.Hum.
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. NIP : 195810231986031004
d. Fakultas : Sastra

3. Jumlah Tim Peneliti : 3 orang

4. Lokasi Penelitian : Jember, Bondowoso, Situbondo, Lumajang,
Probolinggo

5. Lama Penelitian : 8 bulan

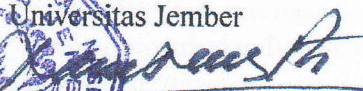
6. Biaya penelitian : Rp. 70.000.000,- (Tujuh Puluh Juta Rupiah)


7. Sumber dana : DP2M Dikti Tahun Anggaran 2009

Jember, 3 Desember 2009

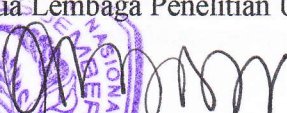
Mengetahui,
Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember

Ketua Peneliti,


Drs. Samsul Anam, M.A.
NIP 195909181988021001


Drs. Christanto P. Rahardjo, M.Hum.
NIP 195810231986031004

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian UNEJ


Dr. Ir. Cahyoadi Bowo
NIP 196103161989021001

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan menyusun model acuan pengembangan yang bersifat konstruktif-humanistis tentang tayangan kekerasan/kriminalitas pada TV. Selama ini tayangan kekerasan/kriminalitas, baik dalam format sinetron atau berita, telah meresahkan masyarakat, karena dampak negatif/destruktif yang ditimbulkannya. Hal tersebut banyak terjadi di wilayah "Tapal Kuda" (Jember, Bondowoso, Situbondo, Lumajang, dan Probolinggo) karena masyarakatnya memiliki karakteristik terbuka dan egaliter. Laporan ini merupakan hasil dari penelitian tahap pertama (dari tiga tahapan penelitian yang akan dilaksanakan selama dua tahun) yang berusaha untuk mengeksplorasi persepsi, respons, dan dampak (empirik) negatif/destruktif tayangan kekerasan/kriminalitas TV bagi masyarakat di wilayah "Tapal Kuda". Sementara itu, penelitian tahap kedua menelusuri relevansi antara dampak yang dirasakan masyarakat dengan karakteristik dan estetika-etis naskah/skrip yang menjadi sumber tayangan, serta karakteristik dan ikonitas audiovisual yang menjadi produk tayangan TV, sedangkan tahap ketiga melakukan komparasi, *cross check*, dan klarifikasi kepada pihak-pihak yang berkompeten, guna menemukan *second opinion* sebagai pertimbangan dalam memformulasikan hasil penelitian. Penelitian tahap pertama tersebut merupakan penelitian etnografis (lapangan) di wilayah "Tapal Kuda" dengan teknik pemerolehan data melalui observasi, wawancara terbuka-mendalam, dan studi pustaka. Seluruh data terseleksi dianalisis dengan analisis kultural.

Hasil dari analisis kritis-kultural data-data lapangan yang diperoleh beberapa temuan tentang respons, persepsi, resepsi, dan pengaruh tayangan kekerasan di televisi bagi masyarakat Tapal Kuda. *Pertama*, perspektif yang menerima dengan asumsi tayangan kekerasan memberikan makna-makna positif agar masyarakat bisa terhindar dari tindakan kejahatan atau tidak melakukan tindak kejahatan. *Kedua*, perspektif yang menolak atau resisten dengan alasan bahwa tayangan-tayangan kekerasan hanya akan memberikan efek negatif-destruktif yang bisa ditiru oleh para penonton, khususnya anak-anak dan remaja, meskipun tidak menutup kemungkinan orang dewasa. *Ketiga*, perspektif negosiatif yang sebenarnya bisa menerima kehadiran tayangan kekerasan di televisi dengan beberapa catatan kritis dan masukan untuk pembenahan tayangan dan kualitas pemikiran penonton. Dari temuan-temuan tersebut, penelitian lanjutan (tahun kedua) yang memfokuskan pada perbaikan dan pengembangan model tayangan kekerasan di televisi dan penciptaan model *media literacy* (penelitian lain) perlu diadakan supaya terjadi relasi konstruktif-humanistik antara tayangan televisi, pengelola, dan penonton.

Kata kunci: televisi, pengaruh negatif-destruktif, kriminalitas, harmoni sosial, Tapal Kuda, perspektif menerima, perspektif resisten, perspektif negosiatif.

SUMMARY

This research has a goal to construct a guiding model with constructive-humanistic perspective related to violent visual performances in Indonesian private televisions. In recent time, violent performances both in *sinetron* (like as soap opera) or crime news has been giving the society anxiety, caused by some their negative-destructive effects. Such conditions have happened in *Tapal Kuda* society (Jember, Bondowoso, Situbondo, Lumajang, and Probolinggo) because of its society openness and egalitarian characters. This report is the result of the first phase research of three researches that focuses on exploration of perceptions, receptions, responses, and negative-destructive effects (empirical) caused by violent performances in televisions. This research applies ethnographic method by using participatory observation and in-depth interview, and library studies.

The result of critical-cultural analysis of field data shows some finding related to perceptions, receptions, responses, and negative-destructive effects of violent performances in televisions toward *Tapal Kuda* society. *Firstly*, **accepting perspective** that assumes violent performances may give positive meanings for the society, especially for understanding the way to avoid crime action and not to be the criminal. *Secondly*, **resisting perspective** that argues violent performances will cause negative-destructive effects to the audiences, because they can mimic some violent actions as seen in televisions. This may happen for both children and adult people. *Thirdly*, **negotiating perspective** that, truly, may accept violent performance, but giving some critical notes and ideal solution for developing and refining violent performance and also for educating and empowering audiences' thought quality. From the findings, it is important to conduct some advance researches (the second year) focuses on the refinement and the development of violent performances model and other research related to *media literacy*, for making a constructive-humanistic relation between television programs, their managements, and audiences.

Key words: television, negative-destructive effects, criminality, social harmony, *Tapal Kuda*, accepting perspective, resisting perspective, negotiating perspective.

KATA PENGANTAR

Dalam era globalisasi informasi sekarang ini, tayangan televisi (TV) -baik dalam format berita maupun nonberita, misalnya sinetron- menjadi “magnet penyihir” dan bahkan semacam “agama” baru bagi sebagian besar pemirsa/penonton di belahan bumi mana pun. Tayangan tersebut bukan sekadar menghadirkan informasi, melainkan juga telah membangun pencitraan atas realitas sosial tertentu. Namun, pembelajaran yang diserap oleh publik tidak selalu sejalan dengan fungsi positif atas kontrol dan kritik sosial TV, apalagi jika dikaitkan dengan tayangan kekerasan/kriminalitas. Respons dan penyerapan dimensi negatif merupakan dampak bagi pemirsa, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik bersifat fisik maupun psikologis. Dampak negatif secara langsung dan bersifat fisik, atau dikenal sebagai gejala *copycat* (meniru) atau perilaku imitatif, telah terbukti, misalnya dari kasus penayangan *smackdown* yang memakan korban kekerasan pada anak-anak, atau kasus mutilasi yang dilakukan Sri Rumiwati (Jakarta) terhadap suaminya, Hendra, lantaran meniru tayangan televisi tentang mutilasi yang dilakukan Ryan (Jombang). Sementara itu, dampak tidak langsung dan bersifat psikologis akan merasuk dalam kognisi pemirsa, baik pada tataran *dekriminalisasi* maupun *desensitifkasi*. Penelitian berikut merupakan upaya untuk memahami beragam respons publik terhadap tayangan TV, baik yang pro maupun kontra.

Dengan terselesaikannya penelitian yang berjudul “MEMBANGUN HARMONI SOSIAL, MENGELIMINASI DAMPAK DESTRUKTIF: Model Pengembangan Konstruktif-Humanistis Tayangan Kekerasan/Kriminalitas Televisi (Studi Kasus pada Masyarakat “Tapal Kuda”)” ini, sudah selayaknya peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

- (1) Rektor Universitas Jember;
- (2) Ketua Lembaga Penelitian Universitas Jember;

- (3) Warga masyarakat di wilayah Jember, Bondowoso, Situbondo, Lumajang, dan Probolinggo yang telah berkenan memberi informasi dan mendukung kelancaran jalannya penelitian ini;
- (4) Berbagai pihak yang terkait.

Penelitian ini merupakan penelitian awal dan perlu ditindaklanjuti dengan penelitian berikutnya (tahun ke-2), karena sejak semula memang dirancang untuk dilaksanakan selama dua tahun. Untuk itu, perlu kritik dan saran yang konstruktif, demi perbaikan dan pelengkapan penelitian tahun berikutnya. Meskipun demikian, mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi sidang pembaca. Semoga!

Jember, Desember 2009

Peneliti